

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para ahli memiliki sudut pandang yang berbeda tentang definisi pengelompokan batasan usia pada anak usia dini. Sudut pandang menurut *National Assosiation Education for Young Children* dalam (Priyanto, 2014) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok manusia yang berusia rentang 0-8 tahun. Sudut pandang kedua yang mengacu pada (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Menurut Elizabeth Hurlock (1993) salah satu diantara faktor penentu mencetak anak usia dini yang berkualitas adalah dengan memanfaatkan suatu kesempatan emas periodisasi tumbuh kembang manusia, hal ini dikenal dengan istilah *The Golden Age*. Masa keemasan merupakan masa yang menuntut perhatian karena masa itu mudah untuk dilihat dan dinilai secara perkembangan yang terjadi dengan pesat.

Anak dilahirkan dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, tetapi perlakuan lingkungan yang menyebabkan potensi spiritual mengalami perkembangan atau hambatan. Sedangkan menurut Seto Mulyadi (dalam Kusmayadi, 2013) mengungkapkan kecerdasan spiritual adalah bagaimana manusia dapat berhubungan dengan Sang Pencipta. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk mengenali potensi fitrah dalam dirinya serta kemampuan seseorang mengenali tuhan yang telah menciptakannya, sehingga di manapun berada merasa dalam pengawasan Tuhannya. Kecerdasan spiritual ini tidak semerta-merta anak dapat melakukan sendiri. Tingkatan kecerdasan spiritual pada diri seseorang dapat berbeda-beda tergantung bagaimana pendekatan atau ragam stimulus yang digunakan kepada anak.

Penting bagi anak usia dini untuk ditanamkan keyakinan pada Allah swt sebab hal ini adalah penghantar yang baik agar anak mengenal bahwa ia merupakan hamba ciptaan Allah swt dan anak dapat mengakui Tuhan Pencipta

adalah Allah swt. Anak secara bertahap akan mengenal tugas sebagai seorang hamba adalah menyembah atau beribadah pada Tuhan dan diharapkan anak pun

akan terbiasa melakukan kegiatan ibadah sehari-hari ketika penanaman keyakinan pada Allah swt terealisasi semestinya. Hal ini mengacu berdasarkan pendapat pakar “Mengenal Allah swt kita akan mengenal diri (Burhanuddin & Sopian, 2015). Sadar diri, sadar posisi dan sadar aturan adalah puncak pentingnya mengenal Allah swt, perlu suatu bimbingan agar anak dapat mempertebal keyakinan dengan memberikan kesempatan untuk terus menerus belajar menyelidiki, memperdalam pemahaman mengenal tentang Allah swt. Apabila kebutuhan rasa ingin tau anak untuk mengenal Allah swt terpenuhi, maka kecintaan pada Allah swt akan tumbuh merakah serta dapat mewujudkan suatu prinsip dalam kehidupan anak.

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (dalam Daryanto, 2018) eksistensi media pembelajaran meluaskan manfaat yang besar terhadap pendidik, melalui media pembelajaran maka tugas pendidik dalam menyampaikan materi belajar akan lebih mudah sehingga target pembelajaran akan tercapai. Media pembelajaran dapat mengemas kekayaan informasi tentang mengenal Allah swt yang mudah dipahami karena melibatkan beberapa indera yang aktif untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Media pembelajaran yang menarik tentu dapat membekas sangat kuat pada ingatan anak dan hal ini menyokong suatu pembelajaran yang efektif untuk menyalurkan nilai-nilai keyakinan pada Allah swt. Kehadiran media pembelajaran dapat disajikan secara audio visual salah satunya yaitu video interaktif sebagai upaya yang dilakukan untuk memberikan perlakuan penanaman keyakinan pada Allah swt.

Video pembelajaran interaktif yang saat ini berkembang pesat menjadi alternatif untuk menggugah ketertarikan menghidupkan suasana belajar siswa. Alangkah baiknya video pembelajaran dimanfaatkan menjadi perantara menyampaikan nilai-nilai pembelajaran dalam pemahaman mengenal Allah SWT agar tujuan perkembangan spiritual siswa dari waktu ke waktu secara signifikan berkembang. Video interaktif juga menyebabkan swadorong siswa berpartisipasi secara aktif dalam mengenal Allah swt. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka kiranya perlu diadakan suatu penelitian yang berkiprah pada hal tersebut. Penulis mengangkat judul **“Penggunaan Video Interaktif untuk Penanaman Mengenal Allah SWT pada Anak Usia Dini”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah terkait penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana perkembangan keyakinan mengenal Allah swt pada anak usia dini sebelum video interaktif diterapkan?
- 1.2.2 Bagaimana perkembangan keyakinan mengenal Allah swt pada anak usia dini setelah video interaktif diterapkan?
- 1.2.3. Apakah penggunaan video interaktif efektif dalam keyakinan mengenal Allah swt pada anak usia dini ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan perkembangan keyakinan mengenal Allah swt pada anak usia dini sebelum video interaktif diterapkan.
- 1.3.2. Untuk mengidentifikasi perkembangan keyakinan mengenal Allah swt pada anak usia dini setelah video interaktif diterapkan.
- 1.3.3. Untuk menjelaskan efektivitas penggunaan video interaktif efektif dalam keyakinan mengenal Allah swt pada anak usia dini.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hal ini memberikan peluang bagi penulis dan pembaca untuk melakukan penelitian pada tahap berikutnya. Selain itu, dapat membuka jendela ilmu atau wawasan baru dengan memadukan teori dan nilai moral spiritual mengenal Allah swt dengan menggunakan media video interaktif pada anak usia dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi anak

Anak semakin mengenal lebih dekat tentang Allah swt sebagai Tuhan sehingga spiritual anak berkembang pesat.

b) Bagi pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru atau pendidik anak yang mengajar tentang bagaimana proses pembentukan nilai moral spiritual anak usia dini melalui penerapan video interaktif.

c) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pihak lembaga PAUD untuk menyusun kebijakan atau merancang program kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan aspek perkembangan nilai agama dan moral terhadap anak didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi Penelitian yang membahas Penggunaan Video Ineraktif untuk Penanaman Keyakinan Mengenal Allah Swt pada Anak Usia Dini dibagi menjadi 5 bagian, diantaranya:

BAB I yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II meliputi suatu pembahasan mengenai kajian teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian. Teori tersebut diantaranya teori keyakinan, teori mengenal Allah swt, anak usia dini dan media video interaktif.

BAB III terdiri dari rangkaian isi metode penelitian tentang merencanakan alur penelitian yang mencakup jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, tahap pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis yang akan digunakan.

BAB IV mengkaji terkaithasil penemuan dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V meliputi isi dari kesimpulan, dan rekomendasi yang berisikan mengenai penarikan kesimpulan dari penelitian.

